

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Hasil penelitian yang telah diperoleh melalui pengolahan data dan telah dilakukan pembahasan atas hasil dari penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay*” pada perusahaan keuangan dan non-keuangan yang diwakilkan oleh subsektor lembaga pembiayaan dan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019. Maka dapat hasil yang diperoleh dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Hasil pengujian hipotesis pertama membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikansi kurang dari 0,05, yaitu sebesar 0,043 ($0,043 < 0,05$). Hasil tersebut memiliki arti bila semakin besar ukuran perusahaan yang dapat dilihat dari logaritma natural total aset, maka akan berpengaruh pada penurunan *audit delay*. Begitu juga sebaliknya, bila ukuran perusahaan semakin kecil akan berpengaruh pada peningkatan *audit delay*.
- b. Hasil pengujian hipotesis kedua membuktikan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikansi lebih dari 0,05, yaitu sebesar 0,447 ($0,447 > 0,05$). Hasil tersebut memiliki arti apabila *leverage* yang dilihat dari rasio *Debt to Asset Ratio* semakin besar atau semakin kecil, maka tidak dapat mempengaruhi meningkat atau menurun waktu *audit delay*.
- c. Hasil pengujian hipotesis ketiga membuktikan bahwa *audit tenure* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikansi lebih dari 0,05, yaitu sebesar 0,396 ($0,396 > 0,05$). Hasil tersebut memiliki arti walaupun masa perikatan auditor dengan klien semakin lama, maka tidak dapat mempengaruhi lamanya *audit delay*.
- d. Hasil pengujian hipotesis keempat membuktikan bahwa jenis industri tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikansi lebih dari 0,05, yaitu sebesar 0,095 ($0,095 > 0,05$).

Hasil tersebut memiliki arti walaupun jenis industri baik keuangan maupun non-keuangan, maka tidak ada pengaruh kepada lamanya *audit delay*.

- e. Hasil pengujian hipotesis kelima membuktikan bahwa kompleksitas operasi perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikansi lebih dari 0,05, yaitu sebesar 0,651 ($0,651 > 0,05$). Hasil tersebut memiliki arti sebanyak anak entitas yang dimiliki oleh sebuah entitas, maka tidak dapat mempengaruhi kepada lamanya *audit delay*.
- f. Secara simultan ukuran perusahaan, *leverage*, *audit tenure*, jenis industri, dan kompleksitas operasi perusahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap *audit delay* dengan nilai signifikansi $0,020 < 0,05$.
- g. Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R²* yaitu sebesar 0,122 atau 12,2%. Hal ini berarti bahwa variabel bebas yaitu ukuran perusahaan (X1), *leverage* (X2), *audit tenure* (X3), jenis industri (X4), dan kompleksitas operasi perusahaan (X5) mampu menjelaskan variabel terikat yaitu sebesar 12,2%. Sedangkan sisanya yaitu senilai 87,8% dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti seperti opini audit, ukuran KAP, reputasi auditor, profitabilitas, konsentrasi kepemilikan, dan variabel lainnya.

V.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan atas hasil yang diperoleh, maka peneliti akan memberikan saran yang dapat dijadikan masukan yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya, antara lain :

- a. Hasil yang diperoleh dapat dijadikan acuan bahwa penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan kepada objek penelitian yang lebih luas untuk dijadikan sampel penelitian, tidak hanya sebatas pada subsektor lembaga pembiayaan dan subsektor makanan dan minuman. Selain itu, terkait dengan sampel penelitian dapat dilakukan dengan periode pengamatan yang lebih panjang sehingga hasil penelitian lebih menggeneralisasikan data.

- b. Dapat disarankan untuk peneliti selanjutnya agar faktor-faktor lain dapat ditambahkan yang kemungkinan memiliki kecenderungan signifikan terhadap *audit delay*, seperti opini audit, spesialisasi industri, reputasi auditor, konsentrasi kepemilikan, ukuran KAP, *auditor switching*, pergantian manajemen, atau menggunakan variabel moderasi, serta metode analisis yang berbeda untuk memperoleh hasil penelitian yang akurat.
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk variabel bebas yaitu *leverage* dapat menggunakan metode pengukuran lain dengan melihat rasio hutang pada laporan keuangan dengan menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio*, dan juga untuk variabel ukuran perusahaan dapat menggunakan metode pengukuran lain dengan melihat total penjualan atau total kapitalisasi pasar agar dapat melihat keakuratan menggunakan pengukuran tersebut terhadap lamanya waktu *audit delay*.